

IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENANGANI SISWA

YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 8

YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

Aik Lisnayani
NIM : 11220075

Pembimbing :

Muhsin Kalida, S.Ag.MA
NIP : 19700403 2003121 1 001

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENANGANI SISWA YANG
MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aik Isnayani
Nomor Induk Mahasiswa : 11220075
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 3 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Muhsin Kalida, S.Ag. M.A
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji II,

Nailul Falah, S. Ag., M.Si
NIP. 19721001 199803 1003

Penguji III,

Slamet, S. Ag., M.Si
NIP. 19691214 199803 1002

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856
FAX (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama : Aik Lisnayani
NIM : 11220075
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam
Judul Proposal : Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 8 Yogyakarta

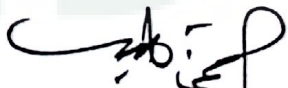
Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Yogyakarta dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2014
Pembimbing

Ketua Jurusan

Muhsin Kalida, S.Ag, M.A
NIP. 19700403 200312 1 001


Muhsin Kalida, S.Ag, M.A
NIP 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aik Lisnayani

NIM : 11220075

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Yang menyatakan,



Aik Lisnayani
NIM. 11220075

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Muhtadin Omon, bapak penulis tercinta
2. Oon Saonah, ibu penulis terkasih
3. Seli Nurani dan Elsi Ramadhani, adik penulis tersayang

MOTTO



Artinya: “*Karena Sesungguhnya Setelah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*” (QS. Al-Insyirah: 5)*

* Al-Insyirah (94):5

Kata pengantar

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, *sholawat* dan *ma'assalam* senantiasa dihaturkan untuk manusia paling sempurna di dunia ini, yakni Nabi Muhamad SAW. Penulisan skripsi ini tentunya melibatkan jasa-jasa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muhsin Kalida, S. Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing saya yang telah begitu sabar dalam memberikan arahan, serta motivasi selama penulisan skripsi ini. Semoga kesabaran dan keilmuan beliau yang begitu dalam senantiasa bermanfaat bagi semua orang.
3. Bapak Slamet, S. Ag., M.Si selaku pembimbing akademik saya terimakasih atas bimbingannya selama ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmunya selama penulis belajar di jurusan.
5. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh guru BK SMA Negeri 8 Yogyakarta, khususnya ibu Yulfitri yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam mendapatkan informasi, dan kepada pihak yang telah membantu tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan nasihat-nasihat yang begitu berarti bagi penulis.
7. Terimakasih kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan materi maupun non materi. Doa dan kasih sayang yang selalu dicurahkan kepadaku. Sehingga dapat melangkah sejauh ini, semoga beliau selalu diberi kesehatan dan umur panjang. Amin.
8. Seluruh teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Khususnya BKI angkatan 2011 Winda, Dweng, Icha semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas motivasi, kebersamaan dan kenangannya selama ini.
9. Terimakasih untuk teman-teman ku PPL, Desi, Lutfi, Sulis, Nishfi, Yudis yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi untuk penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN ku yang telah memberikan sedikit kebahagiaan diakhir kuliah ini Ikhsan, Lutfia, Ageng, Iwan, Yusri, Rieke, Vira terimakasih.
11. Terimakasih untuk sahabat terbaikku Muhammad Taufik Rachmatulloh yang telah banyak membantu selama penulisan skripsi ini.

Beserta berbagai pihak yang tentunya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan dicatat oleh Allah SWT sebagai pahala. Penulis menyadari bahwa

penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. untuk itulah saran, kritik dan masukan, sangatlah dibutuhkan agar skripsi ini lebih baik lagi.

Yogyakarta, 14 Mei 2015

Penulis



Aik Lisnayani

NIM: 11220075



ABSTRAK

AIK LISNAYANI, 11220075, *Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunankalijaga Yogyakarta 2015.*

Latar belakang penyusunan penelitian ini adalah banyak siswa yang sangat sulit sekali menerima mata pelajaran, baik pelajaran membaca, menulis serta berhitung. Sedangkan pengamatan di lakukan terhadap siswa kelas XI MIA 2 masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program Bimbingan dan Konseling belajar, faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, dan metode guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XI MIA 2 dan Guru Bimbingan dan Konseling. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat dua faktor penyebab kesulitan belajar siswa yakni (1) faktor internal: kurang minat, kurang motivasi, bakat dan kurang kesadaran siswa. (2) Faktor eksternal: kurang dorongan keluarga dan cara mengajar guru. (2) pelaksanaan metode bimbingan belajar menggunakan metode bimbingan individual dan metode bimbingan kelompok: persiapan, pelaksanaan, penutup, evaluasi dan tindak lanjut.

Kata kunci : Implementasi, Bimbingan Belajar dan Kesulitan Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	40

BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING

DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA	48
A. Sejarah dan Letak Geografis.....	48
B. Visi dan Misi SMA Negeri 8 Yogyakarta	50
1. Visi.....	50
2. Misi.....	50
C. Konsep Bimbingan dan KOnseling SMA Negeri 8 Yogyakarta	52
1. Bidang Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Yogyakarta	53
2. Materi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	54
3. Kegiatan Evaluasi.....	55
4. Sumber Daya Manusia.....	56
5. Pembagian Tugas Guru Bimbingan SMA negeri 8 Yogyakarta	56
6. Tugas – tugas pembimbingan.....	57
D. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling.....	58
1. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling.....	58
2. Keadaan Siswa.....	60
E. Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling.....	62

**BAB III FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
DAN METODE BIMBINGAN BELAJAR SMA NEGERI**

8 YOGYAKARTA	66
A. Fktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	66
1. Faktor Internal.....	67
a. Kurang Minat siswa.....	67
b. Kurang Motivasi.....	68
c. Bakat.....	70
d. Kurang Usaha Dalam Memahami Pelajaran.....	71
e. Kesadaran Siswa.....	73
f. Pacaran.....	74
2. Faktor Eksternal.....	75
a. Faktor Keluarga	75
b. Faktor Guru Mata Pelajaran.....	77
B. Implementasi Metode Bimbingan Belajar di SMA	
Negeri 8 Yogyakarta.....	78
1. Pelaksanaan Metode Bimbingan Belajar	79
a. Metode Bimbingan Individual.....	79
b. Metode Bimbingan Kelompok	83
2. Hasil Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Dalam	
Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar	90

BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-Saran	94
C. Kata Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	59
Tabel 2 Pembimbingan Kelas.....	61
Tabel 3 Nilai Siswa Semester Gasal Sebelum dan Sesudah Remedial.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul “*Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta*“, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dengan judul tersebut maka penulis akan menjelaskan arti istilah masing-masing sebagai berikut:

1. Implementasi Bimbingan Belajar

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.¹

Sedangkan Bimbingan Belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu, atau sekumpulan individu dalam upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Seseorang belajar karena berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah lakukesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

¹Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.233.

Djumhur & M. Surya mendefinisikan bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar individu dapat menyelesaikan diri dalam situasi belajar yang baik.²

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud implementasi bimbingan belajar adalah metode untuk memberikan bantuan dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan belajar.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut merupakan dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dalam penulisan ini adalah suatu kesulitan yang berdampak serius pada kemampuan anak didik dalam menerima pelajarannya. Kesulitan tersebut berasal dari luar dan dari dalam anak didik. Sehingga pada skripsi ini, penulis mengacu pada pemberian metode dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui program yang telah direncanakan.

²Djumhur & Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975), hal.36.

3. SMA Negeri 8 Yogyakarta

Dengan keluarnya surat keputusan Mendikbud Nomor 0353/0/1985 Tanggal 9 Agustus 1985 tentang perubahan nama sekolah yang sebelumnya Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan (SMPP) menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah yang sekarang berganti nama menjadi SMA Negeri 8 Yogyakarta mempunyai visi dan misi yakni, mempersiapkan dan mengantarkan siswa mencapai cita-cita luhur, meningkatkan mutu pembelajaran, memperdayakan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya, meningkatkan komitmen dan profesionalisme tenaga kependidikan, menciptakan lingkungan yang kondusif dan menciptakan budaya damai dan anti kekerasan. Dari visi dan misi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang kesulitan belajar di SMA N 8 Yogyakarta dengan alasan sekolah tersebut memiliki fasilitas, sarana prasarana dan kinerja guru-guru yang cukup membangun maju sekolah tersebut sehingga SMA Negeri 8 banyak mendapat berbagai penghargaan dalam bidang akademik maupun non akademik.

Sehingga penelitian yang dimaksudkan di sini yakni penelitian tentang metode memberikan bimbingan dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan yang berdampak serius pada kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yakni siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 8 Yogyakarta

B. Latar Belakang

Sebagai seorang guru yang sehari-hari mengajar di sekolah, tentunya tidak jarang dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar. Banyak siswa yang sangat sulit sekali menerima mata pelajaran, baik pelajaran membaca, menulis serta berhitung. Hal ini terkadang membuat guru menjadi frustrasi memikirkan bagaimana menghadapi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.

Dari sini kemudian timbulah apa yang disebut kesulitan belajar rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.³

Dunia pendidikan mengartikan diagnosis kesulitan belajar sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis dan sifat kesulitan belajar. Juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara menetapkan dan kemungkinan mengatasinya, baik secara *kuratif* (penyembuhan) maupun secara *preventif* (pencegahan) berdasarkan data dan informasi yang subyektif.

Dengan demikian, semua kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menemukan kesulitan belajar termasuk kegiatan diagnosa. Perlunya

³Muhibbin Syah, *Psikologi Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Rineka rosdakarya, 1995), hlm. 172-173

diadakan diagnosis belajar karena berbagai hal. Pertama, setiap siswa hendaknya mendapat kesempatan dan pelayanan untuk berkembang secara maksimal. Kedua, adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat, minat dan latar belakang lingkungan masing-masing siswa. Ketiga, sistem pengajaran di sekolah seharusnya memberi kesempatan pada siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya. Dan keempat, untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, hendaknya guru beserta guru BK lebih intensif dalam menangani siswa dengan menambah pengetahuan, sikap yang terbuka dan mengasah keterampilan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.

Kesulitan belajar merupakan problem yang nyaris dialami oleh semua siswa. Kesulitan belajar dapat diartikan suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk menggapai hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana metode Bimbingan belajar dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui metode Bimbingan belajar dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

E. Manfaat penelitian

Sedangkan kegunaan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori dalam menangani kesulitan belajar dan keilmuan dibidang bimbingan dan konseling dalam hal implementasi program bimbingan dan konseling belajar dalam menangani kesulitan belajar siswa.
2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan terutama guru bimbingan dan konseling sebagai koreksi atau pengembangan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling belajar di sekolah. Bagi penulis untuk belajar serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam serta dapat dijadikan pijakan penulis selanjutnya untuk dapat mengembangkan.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah diharapkan data digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat terjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Maka dari itu penulis akan mengacu kepada berbagai pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

1. Dalam skripsi Sri Hatmoko yang berjudul *“Peran Bimbingan dan Konseling Agama dalam Membina Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Batik I Surakarta”*. Dalam skripsinya berpendapat bahwa Bimbingan dan Penyuluhan agama di sekolah pada hakikatnya merupakan bimbingan penyuluhan, hanya saja dalam pelaksanaannya dijiwai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Hasil yang didapat adalah perbedaan data yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴

Dari hasil tinjauan pustaka diatas meneliti tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁴ Sri Hatmoko, *Peran Bimbingan dan Konseling Agama dalam Membina Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Batik I Surakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

Sedangkan dalam skripsi yang diangkat penulis kali ini tentang Implementasi Bimbingan Belajar dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

2. Dalam skripsi yang disusun oleh Okatviana Dewi Kususma yang berjudul “*Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MAN Yogyakarta III*”. Membahas tentang pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dari tahap awal sampai evaluasi dan tindak lanjut. Dari hasil tinjauan pustaka diatas meneliti tentang layanan konseling individual dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Sedangkan dalam skripsi yang diangkat penulis kali ini tentang Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta.⁵

3. Dalam skripsi yang disusun oleh Khusni Nurrokhman yang berjudul “*Upaya Guru Menjembatani Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di MIN Patuk Gunung Kidul*”. Membahas tentang upaya guru dalam memberikan bantuan berupa bimbingan kepada peserta

⁵Oktaviana Dewi Kusuma, *Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MAN Yogyakarta III* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2010)

didik yang mengalami kesulitan belajar agar tidak tertinggal jauh dengan teman-temannya yang memiliki prestasi lebih baik.⁶

Dari hasil penelitian tersebut yakni meneliti tentang upaya guru dalam memberikan bimbingan dan arahan-arahan berupa metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam masalah belajar sehingga prestasi yang dicapai akan sesuai dengan nilai yang telah dikriteriakan.

Sedangkan skripsi yang diangkat penulis yakni Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta

4. Dalam skripsi yang disusun oleh Mardina yang berjudul “*Program Bimbingan dan Konseling dalam Membina Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar PAI di SMU Negri 8 Yogyakarta*”. Membahas tentang bahwa suatu sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendewasakan anak agar bisa menjadi anggota masyarakat yang berguna sehingga bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan dan sangat menunjang perkembangan siswa dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal.⁷

⁶Khusnu Nurrokmam, *Upaya Guru Menjembatani Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di MIN Patuk Gunung Kidul* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009)

⁷Mardina, *Program Bimbingan dan Konseling dalam Membina Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar PAI di SMU Negri 8 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Kalijaga, 2003)

Dari hasil tinjauan pustaka diatas meneliti tentang program Bimbingan dan Konseling dalam membina siswa yang mengalami kesulitan belajar dan upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar PAI. Sedangkan dalam skripsi yang diangkat penulis kali ini tentang Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Dari beberapa skripsi yang telah penulis uraikan diatas, semuanya memang sama-sama membahas tentang Bimbingan dan Konseling serta motivasi belajar dan upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar, sedangkan skripsi yang penulis susun ini adalah tentang *“Implementasi Bimbingan Belajar dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta”*.

Dari berbagai penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat dilihat persamaannya yakni penulisan sama-sama menekankan pada upaya program Bimbingan dan Konseling dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar. Akan tetapi perbedaannya yakni penulisan ini lebih menekankan bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar dalam memberikan layanan dan bantuan serta dorongan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat memecahkan masalah belajar yang dihadapinya.

G. Kerangka Teori

1. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Andi Mappiare mendefinisikan bimbingan belajar adalah seperangkat usaha bantuan kepada siswa, agar siswa dapat membuat pilihan, mengadakan penyelesaian dan pemecahan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran atau belajar yang dihadapinya.⁸

Menurut Dewa Ketut Sukardi bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan belajar disuatu institusi pendidikan.⁹

Dari beberapa definisi yang dikutip diatas dapat diambil beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan, sehingga bantuan itu diberikan secara sistematis, berencana, terusmenerus dan terarah kepada tujuan tertentu. Dengan demikian kegiatan bimbingan bukanlah

⁸ Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal.257.

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.56.

kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidental, sewaktu-waktu, tidak sengaja atau kegiatan yang asal-asalan.

2. Bimbingan belajar merupakan proses membantu individu atau siswa dalam memecahkan masalah-masalah dalam belajar. Dengan menggunakan kata membantu berarti kegiatan bimbingan tidak terdapat adanya unsur paksaan.
3. Bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada setiap individu yang memerlukannya didalam proses perkembangannya. Hal ini mengandung arti bahwa bimbingan belajar memberikan bantuannya kepada setiap individu atau siswa, baik ia anak-anak, remaja di lingkungan sekolah ataupun luar lingkungan sekolah.
4. Bahwa bantuan yang diberikan melalui pelayanan bimbingan belajar bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian bimbingan berusaha membantu agar setiap individu dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan sebaik-baiknya sehingga individu tersebut dapat memahami dirinya, menerima dirinya, mengarahkan dirinya dan mewujudkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga tercapai proses belajar yang baik dan efektif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu pelayanan berupa pemberian bantuan dari pembimbing kepada terbimbing atau individu dalam menghadapi memecahkan masalah-masalah dalam belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.¹⁰

b. Fungsi Bimbingan Belajar

Dalam hubungan ini bimbingan belajar berfungsi sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta didik dapat perkembangan secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Uraian berikut akan menjelaskan makna masing-masing fungsi bimbingan belajar.

1) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan yang menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan perkembangan siswa.

2) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat atau menimbulkan kesulitan tertentu dalam proses perkembangannya.

¹⁰ Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3-4.

3) Fungsi Pengentasan

Istilah fungsi pengentasan ini dipakai sebagai pengganti istilah fungsi kuratif dengan arti pengobatan atau penyembuhan. Melalui fungsi pengentasan ini pelayanan bimbingan belajaran menghasilkan terentaskannya berbagai masalah yang dialami oleh siswa. Pelayanan bimbingan dan konseling belajarberusaha membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa, baik dalam sifatnya, jenis maupun bentuknya.

4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbinganbelajar yang akan menghasilkan terpeliharanya dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah.¹¹

c. Bimbingan Belajar Menurut Perspektif Islam

Hal ini tersirat dalam Firman Allah SWT dan Hadits Nabi Saw.Baik yang secara eksplisit maupun implisit mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan.

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَلْبُهُ يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩٠﴾

¹¹Ibid, hlm. 60-71.

Artinya:

“(Apakah kamu orang-orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran (Az-Zumar:9)¹²

Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tak berilmu pengetahuan. Akan tetapi Tuhan memberi potensi yang bersifat jasmaniah dan rohaniyah untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia itu sendiri.

Potensi-potensi tersebut terdapat dalam organ-organ *fisio-psikis* manusia yang berfungsi sebagai alat penting untuk melakukan kegiatan belajar. Adapun ragam alat *fisio-psikis* itu, seperti yang terungkap dalam beberapa firman Allah, adalah sebagai berikut:

- 1) Indera penglihat (mata), yakni alat fisik yang berguna untuk menerima visual.
- 2) Indera pendengar (telinga), yakni alat fisik yang berguna untuk menerima informasi verbal.

¹²*Ibid*, hlm. 89.

- 3) Akal, yakni potensi kejiwaan manusia berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan, dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan (ranah kognitif).¹³

d. Aspek-aspek Bimbingan Belajar

Setiap anak dalam kehidupannya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat memiliki masalah. Masalah anak di sekolah ada yang disebabkan oleh kondisi dalam diri siswa sendiri dan ada yang disebabkan oleh kondisi dari luar diri siswa.

Oleh karena itu beberapa aspek-aspek masalah belajar yang memerlukan bimbingan belajar seperti berikut:

- 1) Keterlambatan akademik, yaitu keadaan siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal.
- 2) Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan anak yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.
- 3) Sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan anak yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu mempertimbangkan untuk mendapat pendidikan.
- 4) Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan anak yang kurang bersemangat dan malas dalam belajar.

¹³*Ibid*, hlm.99-100

- 5) Bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang suka menunda tugas-tugas yang diberikan seorang guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahuinya, dan sebagainya.

e. Tujuan Bimbingan Belajar

Menurut Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, tujuan bimbingan belajar yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif
- 2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- 3) Memiliki keterampilan atau teknik belajar
- 4) Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan.
- 5) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan menghadapi ujian.¹⁴

f. Langkah-langkah Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Strategi lain dalam meluncurkan layanan dasar adalah bimbingan belajar. Bimbingan belajar dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan belajar pada diri siswa. Isi kegiatan bimbingan belajar terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah belajar.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 15.

Penyelenggaraan bimbingan belajar memerlukan persiapan dan praktik pelaksanaan kegiatan yang memadai, dari langkah awal sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut. Berikut beberapa langkah dalam pelaksanaan bimbingan belajar

a) Perencanaan kegiatan

Perencanaan kegiatan bimbingan belajar meliputi penetapan materi layanan, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, bahan atau sumber bahan untuk bimbingan belajar, rencana penilaian, waktu dan tempat.

b) Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan yang telah direncanakan selanjutnya dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Persiapan menyeluruh yang meliputi persiapan fisik (tempat dan kelengkapannya), persiapan bahan, persiapan keterampilan dan persiapan administrasi.
- 2) Pelaksanaan tahap-tahap kegiatan meliputi: menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan belajar, menjelaskan cara-cara dan asas-asas bimbingan belajar, menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.

c) Evaluasi kegiatan

Penilaian kegiatan bimbingan belajar difokuskan pada perkembangan belajar siswa. Penilaian terhadap bimbingan belajar dapat dilakukan secara tertulis, baik melalui esai,

daftar cek, maupun daftar isian sederhana. Secara tertulis siswa diminta mengungkapkan kesulitan belajar yang dihadapinya, minat dan sikap terhadap mata pelajaran yang disukai maupun yang tidak disukai. Dan siswa juga diminta untuk mengemukakan tentang hal yang paling berharga atau kurang mereka senangi saat mereka mengikuti bimbingan belajar.

d) Tindak lanjut

Hasil penilaian kegiatan bimbingan belajar perlu dianalisis untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan kemajuan siswa. Perlu dikaji apakah hasil pembahasan atau pemecahan masalah yang telah dilakukan setuntas mungkin, atau masih ada aspek-aspek penting yang belum dijangkau dalam pembahasan itu.

Dalam analisis tersebut adalah analisis tentang kemungkinan dilanjutkannya pembahasan topik atau masalah yang telah dibahas sebelumnya. Usaha tindak lanjut mengikuti arah dan hasil analisis. Tindak lanjut dapat dilakukan melalui bimbingan belajar selanjutnya atau kegiatan dianggap sudah memadai dan selesai sehingga upaya tindak lanjut secara tersendiri dianggap tidak diperlukan.¹⁵

¹⁵Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 98-100.

g. Metode Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Metode bimbingan belajar adalah cara-cara tertentu yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling belajar untuk mencapai tujuan. Untuk mencegah dan mengatasi berbagai macam permasalahan dalam belajar, dapat dilakukan dengan menggunakan metode bimbingan dan konseling belajar. Secara umum ada dua metode dalam pelayanan bimbingan dan konseling belajar, yaitu:

1) Metode bimbingan kelompok

Cara ini digunakan untuk membantu siswa melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dapat dipecahkan bisa bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau individu sebagai anggota kelompok.

Menurut Tohirin dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)” ada beberapa jenis bimbingan kelompok yang bisa diterapkan dalam pelayanan bimbingan belajar antara lain:

- a) *Home Room Program*, yakni kegiatan yang dilakukan oleh guru bersama murid di dalam ruangan kelas di luar jam pelajaran.
- b) Diskusi kelompok, yakni suatu carasiswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

c) Pengajaran Remedial, yakni suatu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya. Pengajaran ini dapat dilakukan dalam bentuk pengulangan pelajaran, penambahan pelajaran, latihan-latihan, dan penekanan pada aspek tertentu tergantung dari jenis dan tingkat kesulitan yang dialami siswa.¹⁶

2) Metode Bimbingan Individual

Ada tiga cara bimbingan yang bisa dilakukan yaitu:

a) Bimbingan *direktif*

Bimbingan yang menggunakan metode ini, adalah prosesnya paling berperan aktif adalah guru BK. Dalam praktiknya guru BK berusaha mengarahkan siswa sesuai dengan masalahnya. Selain itu guru BK juga memberikan saran, anjuran, dan nasihat kepada siswa.¹⁷ Praktik bimbingan dalam dunia islam disebut dengan Mau'idzah (tausiah), yaitu pemberian nasihat kepada klien yang mengalami masalah secara individual¹⁸. Langkah-langkah pelaksanaan bimbingan belajar *directif* terdiri dari enam langkah, yakni:

¹⁶Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.130

¹⁷*Ibid.*, hlm. 297

¹⁸ Syamu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, hlm.79.

- 1) Analisa, yang dimaksud dengan analisa adalah mengumpulkan data-data dan keterangan yang diperlukan untuk memahami permasalahan siswa.
- 2) Penyusunan yakni mengumpulkan data dan keterangan, kemudian menyusun dengan sedemikian rupa sehingga dapat diketahui segi-segi kekurangan dan kelebihan pada siswa.
- 3) Diagnosa, yakni menyusun persoalan yang dikemukakan oleh siswa dan sebab-sebab terjadinya permasalahan pada diri siswa.
- 4) Perkiraan yang dimaksud adalah memperkirakan perkembangan yang mungkin akan terjadi atas permasalahan siswa.
- 5) Wawancara atau bimbingan adalah bantuan seperti apa yang akan dilakukan antara guru BK dan siswa untuk sampai kepada pemecahan persoalan siswa.
- 6) Follow up, yakni membantu siswa untuk mengatasi permasalahan baru maupun permasalahan lama muncul kembali dan penentuan kadar kemajuan dalam proses bimbingan.

b) Bimbingan Nondirektif

Bimbingan nondirektif merupakan konseling yang berpusat pada siswa. Dalam praktik bimbingan nondirektif, guru BK hanya menampung pembicaraan, yang berperan adalah klien (siswa).

c) Belajar Elektif

Belajar elektif merupakan gabungan dari belajar direktif dan belajar nondirektif.¹⁹

h. Peran Bimbingan Belajar

Peran bimbingan belajar adalah peran dari pelayanan bimbingan belajar di sekolah yang memiliki keterlibatan penting dalam membantu menangani berbagai macam permasalahan belajar siswa. Dari pengertian, tujuan, dan metode bimbingan belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan bahwa bimbingan belajar memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Sebagai motivator, yang memberikan motivasi bagi siswa untuk terus belajar.
- 2) Mengatasi masalah pribadi yang mengganggu belajar siswa.
- 3) Membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

¹⁹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 297-301.

- 4) Memberikan pembekalan bagi siswa dalam menghadapi ujian sekolah.
- 5) Memperhatikan secara serius kesulitan belajar siswa agar dapat segera teratasi.
- 6) Mencarikan jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar.
- 7) Membantu guru dalam mengenal siswanya secara lebih dalam.

2. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Ridwan Idris dalam jurnal ilmiahnya mendefinisikan kesulitan belajar adalah hambatan gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai oleh adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.²⁰ Lebih lanjut dijelaskan bahwa kesulitan belajar kemungkinan disebabkan oleh gangguan didalam sistem saraf pusat otak yang dapat menimbulkan gangguan perkembangan seperti gangguan perkembangan bicara, membaca, menulis, pemahaman dan berhitung.

Selain definisi tersebut di atas kesulitan belajar siswa mencakup pengertian yang luas, diantaranya:

²⁰Ridwan Idris, Jurnal Ilmiah "*Mengatasi Kesulitan Belajar*", Lentera Pendidikan, Vol.12:2 (Desember, 2009), hlm.155

1) *Learning Disorder*

Learning disorder atau kekacauan belajar adalah keadaan proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Pada dasarnya, yang mengalami belajarpotensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi belajarnya terhambat oleh adanya respon-respon yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya rendah dari pada potensi yang dimilikinya.

2) *Learning Disfunction*

Learning disfunction merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya siswa tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental atau gangguan psikologis lainnya.

3) *Under Achiver*

Under achiver mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

4) *Slow Learner*

Slow learner atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

5) *Learning Disabilities*

Learning disabilities atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala siswa yang tidak mampu belajar atau menghindari belajar sehingga hasil belajar dibawah potensi intelektualnya.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kesulitan yang berdampak serius pada kemampuan siswa dalam menerima pelajarannya. Kesulitan tersebut berasal dari luar dan dari dalam diri siswa.

Dengan demikian perlu kiranya untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi sehingga kesulitan ini bisa terjadi. Sehingga pengetahuan yang ada pada guru, orang tua dan masyarakat lain dapat mengambil tindakan yang efektif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering minggat dari sekolah.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam:

1) Faktor *intern* siswa

Faktor *intern* siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yakni :

- a) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/ intelegensi siswa.
- b) Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- c) Yang bersifat psikomotor, antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).

2) Faktor *eksternal* siswa

Faktor *ekstern* siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam.

- a) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- b) Lingkungan masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan yang kumuh, dan teman sepermainan yang nakal.
- c) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

c. Gejala-gejala Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dapat dimanifestasikan dalam perilakunya, baik aspek psikomotorik, kognitif, konatif maupun afektif. Beberapa perilaku yang merupakan manifestasi gejala kesulitan belajar, antara lain:

- 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah nilai rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau potensi yang dimilikinya.
- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan.
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajarnya dan selalu tertinggal dari kawan-kawannya dari waktu yang disediakan.
- 4) Menunjukkan sikap yang tidak wajar, seperti: acuh tak acuh, menentang, berpura-pura dan seterusnya.
- 5) Menunjukkan perilaku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas.
- 6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti: pemurung, mudah tersinggung, pemarah, kurang gembira menghadapi situasi tertentu.²¹

²¹*Ibid*, hlm.155-158.

d. Upaya untuk Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar

Pemecahan kesulitan belajar dapat dilakukan dengan cara melakukan diagnosis. Diagnosis adalah upaya mengenali gejala dengan cermat terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda siswa. Dalam melakukan diagnosis diperlukan adanya prosedur yang terdiri dari langkah-langkah tertentu yang diorientasikan pada ditemukannya kesulitan belajar jenis tertentu yang dialami siswa. Prosedur jenis ini dikenal sebagai “diagnostik” kesulitan belajar.²²

Dalam melakukan diagnostik kesulitan belajar siswa, perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran.
- 2) Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang diduga mengalami kesulitan belajar.
- 3) Mewawancarai orang tua atau wali untuk mengetahui hal-hal keluarga siswa yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar.
- 4) Memberikan tes diagnostik bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.²³
- 5) Memberikan tes kemampuan intelegensi (IQ) khususnya kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Suatu Pendekatan Baru*, hlm. 174.

²³ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 297-301.

Muhibbin Syah mengemukakan dalam bukunya bahwa banyak alternatif yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya, diantaranya:

1) Analisis hasil diagnosis.

Data dan informasi yang diperoleh guru melalui diagnostik kesulitan belajar perlu dianalisis sedemikian rupa, sehingga jenis kesulitan khusus yang dialami siswa yang mengalami prestasi rendah itu dapat diketahui secara pasti.

2) Menentukan kecakapan bidang bermasalah pemecahan kesulitan belajar

Berdasarkan hasil analisis tadi, guru diharapkan dapat menentukan bidang kecakapan tertentu yang dianggap bermasalah dan memerlukan perbaikan.

3) Menyusun Program Perbaikan (Remedial)

a) Pengertian Remedial

Remedial diartikan sebagai pengobatan, penawaran, serta penyembuhan yang berhubungan dengan perbaikan.²⁴ Dalam pengertian yang lebih luas pengajaran remedial yaitu pengajaran yang bersifat kuratif. Jadi pengajaran remedial merupakan bentuk khusus pengajaran yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi

²⁴ Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 667.

penghambat atau yang dapat menimbulkan atau kesulitan belajar bagi peserta didik.²⁵

Menurut Prayitno remedial merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.²⁶

b) Tujuan dan Fungsi Remedial.

Diantara tujuan pembelajaran remedial yaitu membantu siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Jadi secara umum tujuan remedial sama dengan tujuan pembelajaran reguler. Secara khusus tujuan pembelajaran remedial adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses penyembuhan dalam aspek kepribadian atau dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran remedial siswa dibantu untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapinya kemudian dibantu untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan cara memperbaiki cara

²⁵ Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm.171.

²⁶ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), hlm.284.

belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang diberikan guru.²⁷

Dan secara terinci adanya remedial ini adalah agar siswa:

- 1) Memahami dirinya, khususnya yang meyangkut prestasi belajar yang meliputi kelebihan dan kelemahannya, jenis serta sifat kesulitannya.
- 2) Dapat merubah atau memperbaiki cara-cara belajar kearah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dihadapi.
- 3) Dapat memiliki materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
- 4) Dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
- 5) Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang baik.
- 6) Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikannya.²⁸

Pembelajaran remedial merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pembelajaran, mempunyai banyak

²⁷Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, hlm.173.

²⁸ Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.104.

fungsi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, antara lain fungsi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, antara lain fungsi pembelajaran remedial yaitu:

- 1) Fungsi korektif adalah usaha untuk memperbaiki atau meninjau kembali sesuatu yang dianggap keliru. Pembelajaran remedial mempunyai fungsi korektif karena pembelajaran ini dilakukan dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran
- 2) Fungsi pemahaman adalah dalam pelaksanaan remedial terjadi proses pemahaman terhadap pribadi siswa, baik dari pihak guru, pembimbing maupun siswa itu sendiri. Dalam hal ini guru berusaha membantu siswa untuk memahami dirinya dalam hal jenis dan sifat kesulitan yang dialami, kelemahan dan kelebihan yang dimiliki.
- 3) Fungsi penyesuaian, dalam hal ini siswa dibantu untuk belajar sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimilikinya tidak menjadikan beban siswa.
- 4) Fungsi pengayaan, dalam hal ini guru berusaha peserta didik mengatasi kesulitan belajar dengan menyediakan atau menambah berbagai materi yang tidak atau belum disampaikan dalam pembelajaran biasa.

5) Fungsi terapeutik, karena secara langsung atau tidak remedial berusaha menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan siswa.²⁹

c) Bentuk-bentuk Pelaksanaan Program Remedial

Menurut buku panduan penyelenggaraan pembelajaran remedial, bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial diantaranya:

- 1) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang bisa dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, dan penyederhanaan tes.
- 2) Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal siswa mengalami kesulitan perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual.
- 3) Pemberian tugas-tugas, latihan secara khusus dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan tes akhir.
- 4) Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang mempunyai kecepatan belajar lebih.

²⁹Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. hlm. 285.

Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami keterlambatan belajar. Dengan teman sebaya diharapkan siswa lebih terbuka dan akrab.³⁰

d) Prosedur pelaksanaan pembelajaran remedial

Adapun beberapa prosedur pelaksanaan pembelajaran remedial adalah sebagai berikut:

1) Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya

Dalam pengajaran remedial sasaran pokok dalam langkah ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dari pelaksanaan pembelajaran remedial yang direkomendasikan sesuai dengan sasaran pokok tersebut maka kegiatan di dalam langkah ini difokuskan kepada suatu analisis rasional atau hasil diagnosis yang telah dilakukan atau rekomendasi dari guru BK.

2) Menentukan alternatif pilihan

Langkah ini merupakan lanjutan dari hasil pengkajian yang dilakukan pada langkah pertama yang akan diperoleh kesimpulan.

3) Melaksanakan pengajaran remedial

Langkah keempat ini dianggap tepat untuk menangani permasalahan belajar siswa. Sasaran pokok langkah ini

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 50-51.

adalah tercapainya peningkatan prestasi belajar dan kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

- 4) Mengadakan pengukuran prestasi belajar siswa
- 5) Setelah pengajaran remedial dilaksanakan, maka perlu dideteksi perlu atau tidaknya perubahan pada diri siswa. Oleh karena itu perlu diadakan pengukuran kembali. Hasil pengukuran ini akan memberikan informasi seberapa jauh perubahan telah terjadi.

- 6) Mengadakan reevaluasi dan rediagnosis

Hasil penafsiran dan pertimbangan (langkah kelima) akan menghasilkan tiga kemungkinan kesimpulan yaitu:

- a) Menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dengan mencapai kriteria keberhasilan minimum seperti yang diharapkan.
- b) Menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian diri, namun belum sepenuhnya memadai, sesuai dengan kriteria keberhasilan minimum yang diharapkan.
- c) Belum menunjukkan perubahan yang berarti baik dalam segi prestasi maupun kemampuan penyesuaian diri.

- e) Pendekatan pembelajaran remedial

Pembelajaran remedial merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan program pembelajaran, maka perlu memahami berbagai pendekatan dan metode remedial. Pendekatan ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Pendekatan kuratif

Pendekatan ini dilakukan setelah program pembelajaran yang pokok selesai dilaksanakan dan dievaluasi, guru akan menjumpai beberapa siswa yang tidak mampu menguasai seluruh bahan yang telah disampaikan.

2) Pendekatan preventif

Pendekatan ini diberikan kepada siswa yang diduga akan mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan program yang akan ditempuh.

3) Pendekatan pengembangan

Pendekatan ini merupakan upaya diagnostik yang dilakukan guru selama berlangsungnya pembelajaran. Sasarannya agar siswa dapat segera mengatasi hambatan-hambatan yang dialami selama mengikuti pembelajaran.³¹

³¹Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan* hlm.175-178

f) Metode pembelajaran remedial

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran remedial yaitu:

1) Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ialah metode yang dilakukan guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa baik secara kelompok maupun individu. Kemudian mereka diminta hasilnya atas tugas-tugas tersebut. Metode pemberian tugas yang dilakukan guru mata pelajaran tidak luput dengan kerjasamanya dengan guru BK, karena dengan metode ini guru BK dapat mengenal kasus siswa yang mengalami kesulitan belajar dan untuk mengenal jenis dan sifat kesulitan belajar.

2) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan suatu proses mencari keputusan dari beberapa siswa yang berpartisipasi. Metode ini bertujuan untuk melatih siswa mengembangkan keterampilan bertanya.

3) Metode tanya jawab

Tanya jawab dijadikan salah satu metode untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara guru bertanya kepada siswa atau siswa bertanya kepada guru.

Tujuannya adalah mengetahui sampai sejauh mana kemampuan siswa terhadap pelajaran yang dikuasainya, memberikan siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru tentang suatu masalah yang dihadapinya, memotivasi dan menimbulkan kompetisi belajar.

4) Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah metode dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.

5) Metode tutor sebaya

Tutor sebaya adalah Siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya adalah murid yang tergolong dalam prestasi belajarnya baik dan mempunyai hubungan sosial yang baik dnganteman-temannya, ia harus diterima dan cukup disenangi oleh teman-temannya terutama oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bantuan yang diberikan teman sebaya umumnya hubungan siswa yang satu dengan yang lain lebih dekat.

6) Metode pengajaran individual

Pengajaran individual adalah suatu bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan secara individual, artinya dalam bentuk interaksi antara guru dengan seorang siswa secara individual.³²

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³³

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subjek penulis dengan satu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode ilmiah.³⁴ Pendekatan ini dipilih karena berbagai pertimbangan,

³² Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 77-85.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.6.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6

diantaranya: pertama, masalah yang akan diteliti belum jelas. Kedua, untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi. Ketiga, untuk memahami interaksi sosial dan situasi sosial tempat penelitian dilakukan.

2. Penentuan Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a. Subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa kelas XI MIA 2 berjumlah 30 siswa. Penulis menentukan subjek berdasarkan *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa yang mengalami tingkat kesulitan belajarnya tinggi berdasarkan data dari guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran yaitu Damar, Seno Aji, Alfin, Regina dan Alfin.
- 3) Ibu Sunarti sebagai koordinator guru Bimbingan dan Konseling. Data yang digali adalah terkait pelaksanaan dan pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 8 Yogyakarta..
- 4) Ibu Yulfitri sebagai guru Bimbingan dan Konseling. Data yang digali adalah terkait dengan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling terutama pelaksanaan bidang bimbingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

- 5) Ibu Dwi dan Ibu Shinta sebagai guru mata pelajaran. Data yang digali adalah terkait pelaksanaan pembelajaran remedial dan perubahan pada prestasi siswa yang mengikuti remedial.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam proses penelitian.³⁵ Objek yang diteliti adalah implementasi program Bimbingan dan Konseling belajar dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengadakan pencatatan terhadap obyek yang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjiono dalam bukunya *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*.³⁶ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasif yakni penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan:

³⁵ Khusaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penulisan Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm.96.

³⁶ Anas Sudjiono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD,. Rama, 1981), hlm.31.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.310.

1) Metode Bimbingan dan Konseling Belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta

2) Siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati diantaranya adalah lingkungan sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta, keadaan belajar siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta, guru serta staf yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta, khusus staf Bimbingan dan Konseling, lingkungan fisik Bimbingan dan Konseling, serta layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan. Penulis juga mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang berkaitan dengan penulisan seperti latar belakang sekolah, kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 8 Yogyakarta khususnya pelayanan dalam bidang belajar.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Dengan metode ini penulis menggunakan metode bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut wawancara yang

telah digariskan.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan:

- 1) Faktor-faktor terjadinya kesulitan belajar.
- 2) Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Hasil yang dicapai oleh guru Bimbingan dan Konseling.

Ketika datang ke SMA Negeri 8 Yogyakarta, penulis bertemu dengan resepsionis sekolah untuk menanyakan guru Bimbingan dan Konseling. Setelah informasi didapat, penulis bertemu langsung dengan koordinator Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Yogyakarta yakni Ibu Sri Sunarti. Beliau memberi pengarahannya kepada penulis terkait kepada siapa saja data akan diperoleh melalui wawancara dan siswa kelas berapa yang akan dijadikan sebagai subyek.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data-data mengenai hal atau variabel yang beberapa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³⁹

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum sekolah, letak

³⁸Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm.204

³⁹Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 118

geografis, sejarah berdiri dan program kerja Bimbingan dan Sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Penulis menghimpun dokumen-dokumen sekolah antara lain: buku profil sekolah, struktur organisasi, arsip daftar pegawai, arsip daftar siswa, arsip program BK dan denah lokasi sekolah sehingga dapat diperoleh gambaran sekolah secara utuh, terutama terkait pelaksanaan program bimbingan belajar dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dipadukan dengan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yakni dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk mendapat data yang lebih akurat.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis menggunakan metode kualitatif. Analisa kualitatif adalah menganalisa dengan menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat berupa pembahasan untuk diambil kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan diteliti secara terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁰ Data yang penulis peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis kumpulkan dalam catatan lapangan yang masih kompleks kemudian dengan reduksi penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting. Dalam reduksi data ini penulis merangkum dan mengambil data-data terkait faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar dan pelaksanaan bimbingan belajar.

b. Penyajian data

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴¹ Deskripsi data dalam penulisan yakni menguraikan segala sesuatu tentang layanan bimbingan dan konseling.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.247.

⁴¹*Ibid*, hlm.249.

lapangan.⁴² Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



⁴²*Ibid*, hlm.252.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasanyang telah penulis paparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI MIA 2 di SMA Negeri 8 Yogyakarta :
 - a. Faktor internal : kurang minat, kurangnya motivasi, bakat, kurang kesadaran siswa.
 - b. Faktor eksternal :kurang dorongan keluarga dan cara mengajar guru.
2. Pelaksanaan metode bimbingan belajar menggunakan metode bimbingan kelompok dan bimbingan individual meliputi:persiapan, pelaksanaan, penutup,evaluasi dan tindak lanjut.

B. Saran-Saran

1. Kepala Sekolah
 - a. Demi efektifnya pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 8 Yogyakarta, maka alangkah baiknya layanan-layanan yang berada di sekolah lebih diterapkan lagi terutama layanan bimbingan belajar, agar dapat memudahkan guru BK dalam memberikan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
 - b. Demi efektifnya pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 8 Yogyakarta, maka alangkah baiknya ditambahkan jam khusus BK dalam 1 minggu bagi kelas.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Demi efektifnya layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, maka sebagai guru BK harus lebih tangkap lagi dalam menangani kasus siswa terlebih siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Untuk menunjang kinerja bimbingan dan konseling, maka perlu adanya sosialisasi Bimbingan dan Konseling sehingga siswa maupun warga sekolah lainnya dapat memahami fungsi dan tugas bimbingan dan konseling.

3. Peneliti Selanjutnya

Harapan untuk peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali layanan bimbingan konseling khususnya layanan bimbingan belajar dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling Belajar Dalam menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 8 Yogyakarta”. Penulis telah mengupayakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

sifatnya membangun dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon perlindungan, semoga Allah SWT selalu memberikan ridhoNya kepada kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudjiono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1998
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djumhur & Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975.
- Dr. Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. 2, 2010.
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Mardina, *Program Bimbingan dan Konseling dalam Membina Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar PAI Di SMU Negri 8 Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UII Press, 2007

Muhibbin Syah, *Psikologi Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Rineka Rosdakarya, 1995.

Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.

Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994

Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Ridwan Idris, *Jurnal ilmiah "Mengatasi Kesulitan Belajar dengan Pendekatan Psikologi Kognitif"*.

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Suharsimi Arikunto dan Cefi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sri Hatmoko, *Peran Bimbingan dan Konseling Agama dalam Membina Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Batik I Surakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Syamu Yusuf, LN dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Yogyakarta

1. Bagaimana upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
2. Metode apa saja yang dipakai untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar?
4. Bagaimana tahapan-tahapan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
5. Hambatan apa saja yang dialami guru BK ketika membantu mengatasi kesulitan belajar siswa?
6. Apa hasil yang dicapai setelah melakukan tahap-tahap dan metode mengatasi kesulitan belajar?

B. Untuk Siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 8 Yogyakarta

1. Apa kamu lebih senang mengikuti ekstrakurikuler dari pada belajar di dalam kelas?
2. Apakah kamu benar-benar memperhatikan guru ketika menerangkan di depan?
3. Apakah kamu sering bertanya ketika ada pelajaran yang belum kamu pahami?
4. Apakah minat kamu tinggi dalam mengikuti pelajaran di sekolah?
5. Apakah di setiap mata pelajaran kamu menargetkan hasil yang akan dicapai?
6. Bagaimana metode guru dalam menerangkan mata pelajaran?
7. Apakah orang tua sering membantu ketika kamu mengalami kesulitan belajar?
8. Apakah teman-temanmu menjadi pengaruh terjadinya kesulitan belajar?

9. Apakah guru BK sigap dalam menangani masalah kesulitan belajar?

10. Apakah guru BK sering memberikan motivasi mengenai kesulitan belajar?



Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/ 658_a /2015

Yogyakarta, 10 April 2015

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMAN 8 Yogyakarta
Jl. Sidobali No. 1, Mujamuju
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : Aik Lisnayani
NIM : 11220075
Semester : VIII
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM BK BELAJAR DALAM
MENANGANI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN
BELAJAR
Pembimbing : Muhsin, S.Ag., MA.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 13 April s.d. 13 Juli 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Musthofa, M.Si. §

NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal.

Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/ 684 /2015

Yogyakarta, 10 April 2015

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
Cq. Ka.Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : Aik Lisnayani
NIM : 11220075
Semester : VIII
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM BK BELAJAR DALAM
MENANGANI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN
BELAJAR
Pembimbing : Muhsin, S.Ag., MA.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Lokasi Penelitian : SMAN 8 Yogyakarta
Waktu : 13 April s.d. 13 Juli 2015

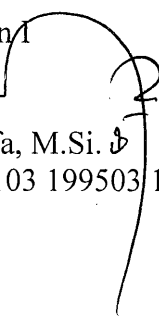
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Musthofa, M.Si. 
NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1417

2441/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yk
Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/659/2015 Tanggal : 10 April 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktik Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

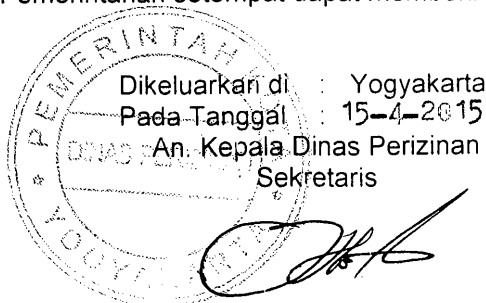
Dijijinkan Kepada : Nama : AIK LISNAYANI
No. Mhs/ NIM : 1120075
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Muhsin Kalida, S.Ag., MA.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR DALAM MENANGANI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 14 April 2015 s/d 14 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AIK LISNAYANI



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15-4-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yk
5. Ybs.

Certificate



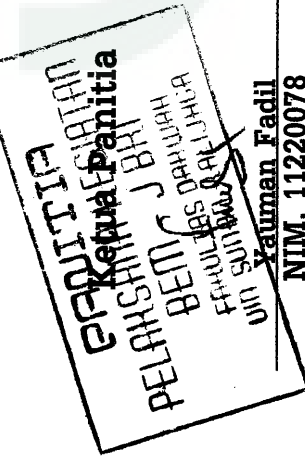
Diberikan kepada

AIK LISNAYANI

Sebagai

PESERTA

dan Seminar Nasional Eksistensi Agama dalam Bimbingan dan Konseling Islam dengan Tema
"Optimalisasian Eksistensi Agama Guna Mewujudkan Kepribadian Konselor Yang Islami"
yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 09 November 2013

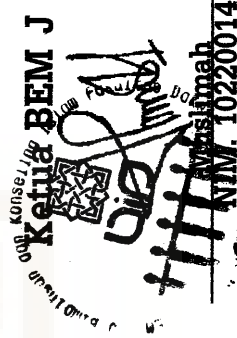


Ketua Jurusan BKI

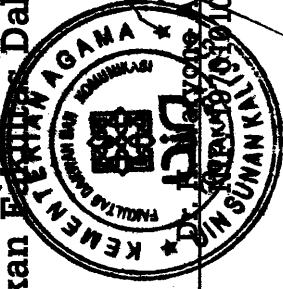
NIM. 11220078

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ketua BEM J BKI



NIM. 10220014



Nailul Falah, S.Ag., M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

Dr. H. Abdurrahman Ghofur, M.Ag
NIP. 19700101 199903 1 002

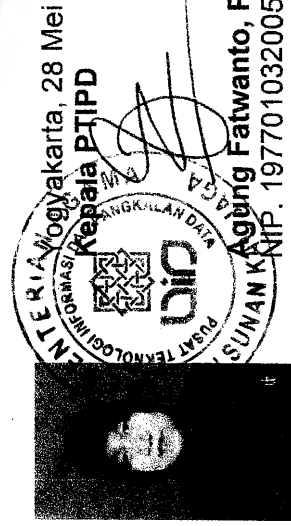
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AIK LISNAYANI
 NIM : 11220075
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 28 Mei 2015



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01494/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Aik Lisnayani

تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٣٥	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

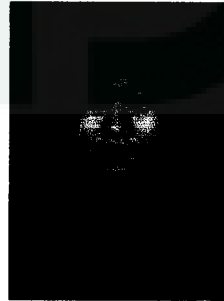
*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢١ ابريل ٢٠١٥

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01493/2015

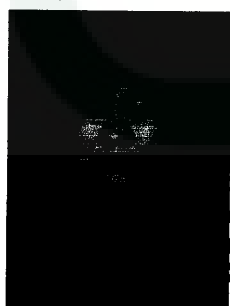
Herewith the undersigned certifies that:

Name : Aik Lisnayani
Date of Birth : May 10, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 17, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	48
Total Score	433

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 21, 2015

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 009

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

SERTIFIKAT

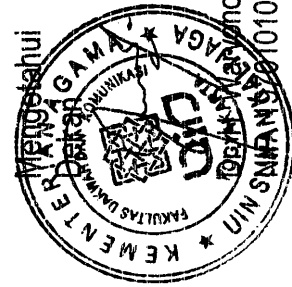
Notmor: UIN.02/BK/PP.00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**AIK LISNAYANI
NIM : 11220075**

Dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTsN Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKI

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

diberikan kepada:

Nama : Ai Lisnayani
NIM : 11220075
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : **Peserta**

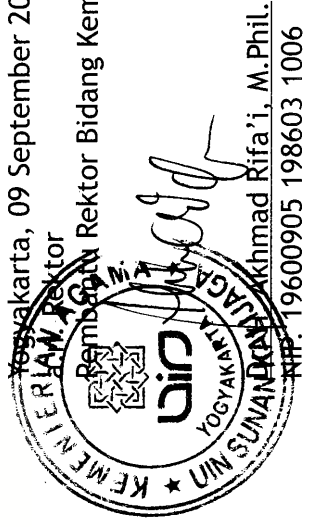
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

~~Yogyakarta~~, 09 September 2011

~~KLAW. Rektor~~

Rembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AI LISNAYANI

NIM : 11220075

L U L U S

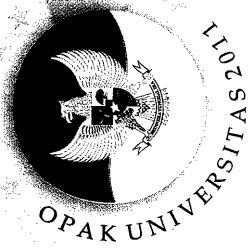
ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

AIK LISNAYANI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan-Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd.

NIP. 19600905 198603 1 006

Abdul Kholid

Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

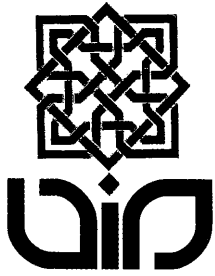
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi

ketua

Ach. Sulaiman

sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.638/2014

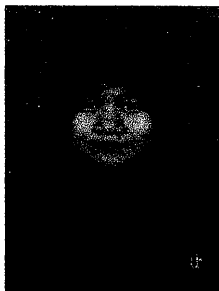
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Aik Lisnayani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 10 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11220075
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Nomporejo 2
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,21 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

SERTIFIKAT

UIN

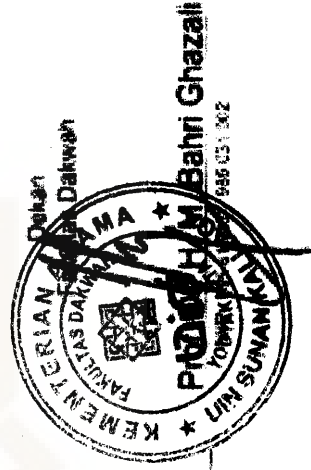
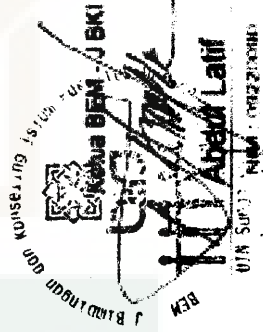
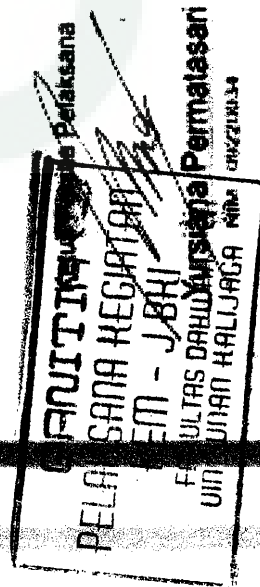
Diberikan Kepada

Ai Lisnayani

Sebagai

Peserta

Dalam Seminar Entrepreneur Counseling dengan tema " Membangun Jiwa Entrepreneur Muslim " yang diselenggarakan BEM - J - Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 04 Januari 2012 yang bertempat di Gedung Convension Hall, UIN Sunan Kalijaga





DIP

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

Aik Lisnayani

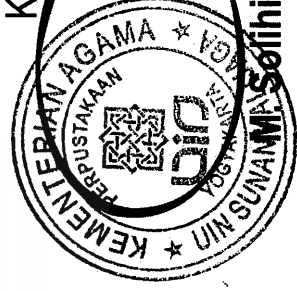
NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Sofihin Arianto, S.Ag., SIP., M.
NIP. 19700906 199903 1 012



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aik Lisnayani
 NIM : 11220075
 Pembimbing : Muhsin, S.Ag., MA.
 Judul : Implementasi Program BK Belajar Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMP Muhammadiyah Banguntapan
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	27/4 2015	pertama	- pastikan Bab I. menjadi laporan penelitian - teliti pd tulisan - Hub. Bab I ds Bab III	
2	5/5 2015	dua	- penulisan bab lebih - analisis Bab III - penulisan sub judul.	
3	11/5 2015	ketiga	- penulisan pd abstrak - kata kunci, daftar isi - analisis	
4	21/5 2015	keempat	- perbaiki pada bagan - ketebalan sub judul - penulisan - analisis BK	
5	25/5 2015	kelima	- Penulisan kata pengantar - Persembahkan - Abstrak / Kesimpulan - Bab II Tentang BK.	
6	27/5 2015	keenam	- penulisan kata pengantar - Daftar pustaka tanpa halaman - Acc	

Yogyakarta, 26 Februari 2014
 Pembimbing

Muhsin, S.Ag., MA.
 NIP. 19700403 200312 1 001

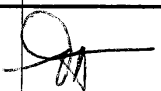
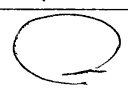
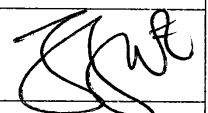
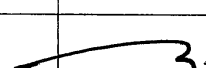
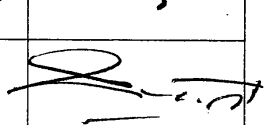
KARTU KONSULTASI

No.:UIN.02/BKI/PP.00.9/1753/2014

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

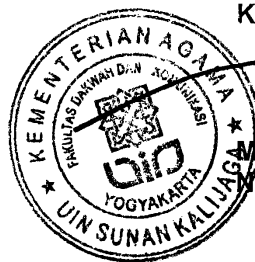
Nama : Aik Lisnayani
NIM : 11220075
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
Alamat : Ciherang, Sindangjaya, Cikalong, Tasikmalaya

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : Aik Lisnayani

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Selasa. 18/03/14	Lia Nur Khatijah	Peserta	
2	Rabu 24/12/14	Halumatul Sa'adiah	Peserta	
3	Senin 5/01/2015	Aliyah Nur Halumatul Sa'adiah (PMI)	Peserta	
4	Senin 5/01/2015	ANIS EKA J.	Peserta	
5	Senin 5/01/2015	Aik Lisnayani	Penyaji	
6	Senin 3/02/2015 Selasa 3/02/2015	Aik Lisnayani	Pembahas	

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Ketua Jurusan



Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah

Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama : Aik Lisnayani
Tempat, Tanggal lahir : Tasikmalaya, 10 Mei 1993
Agama : Islam
Alamat Rumah : KP.Ciherang Rt/Rw 004/005, Ds.Sindangjaya, Kec.Cikalong,
Kab. Tasikmalaya
Nomor Telepon : 082329625212
Email : lisna8505@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 1999-2005 : MI NU Ngingas, Waru, Sidoarjo
Tahun 2005-2008 : Mts. Daya Guna Cikalong
Tahun 2008-2011 : MA YPK Cijulang
Tahun 2011 sampai sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Curriculum Vitae yang dapat saya sampaikan. Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Aik Lisnayani